

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian Survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁹⁶

Penelitian Survei yang dilakukan adalah *cross-sectional survey* dengan pola penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel. Setiap variabel akan dianalisis hubungannya dengan menggunakan ukuran statistik sehingga didapat hubungan pengaruh antara variabel *spiritual climate*, budaya kerja, kepemimpinan spiritual kepala sekolah dan kepuasan kerja guru di sekolah Islam se-Kota Banjarbaru.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah total dari seluruh elemen-elemen yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya dari elemen tersebut.⁹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah guru pada sekolah Islam tingkat menengah atas (SMA) di Kota Banjarbaru yang

⁹⁶ F.N Kerlinger dan H.B. Lee, *Foundation Of Behavioral Research* (Victoria: Thomson Learning, 1973).

⁹⁷ Donald R Cooper dan Pamela S Schindler, "Business Research Methods," 8 ed. (Tata McGraw-Hill, 2003), 179.

berjumlah 95 guru dan tersebar di 5 SMA Islam wilayah Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah setiap bagian dari suatu populasi yang terdiri dari individu-individu yang memperoleh informasi.⁹⁸ Sugiyono menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus (sampling total), sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai responden pemberi informasi.⁹⁹ Selain itu, Dua kondisi dimana sensus lebih sesuai untuk dilakukan, yaitu jika jumlah populasi kecil dan ketika elemen cukup berbeda antara satu dengan yang lain.¹⁰⁰

Banyaknya guru pada populasi berjumlah 95, sehingga penelitian ini menjadikan populasi tersebut sebagai sampel penelitian. Data jumlah guru (N) pada masing-masing sekolah Islam tingkat SMA di kota Banjarbaru yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Jumlah Guru Sekolah Islam di Kota Banjarbaru Tahun 2022/2023

No	Nama Sekolah	N	Lokasi Penelitian
1	SMA Plus Citra Madinatul Ilmi	24	Jl. A. Yani Km. 17,5 Kota Citra Graha, Landasan Ulin Barat, Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70722

⁹⁸ Jack R Fraenkel, Norman E Wallen, dan Helen H Hyun, *How to Design And Evaluate Research In Education*, 8 ed. (New York: McGraw-Hill, 2012), 106.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 140.

¹⁰⁰ Cooper dan Schindler, "Business Research Methods," 181.

Lanjutan Tabel 3.1 Data Jumlah Guru Sekolah Islam di Kota Banjarbaru Tahun 2022/2023

No	Nama Sekolah	N	Lokasi Penelitian
2	SMAS Islam Qardhan Hasana	20	beralamatkan di Jl. Rahayu Komp. Qardhan Hasana, Mentaos, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan
3	SMA IT Ar Rahman	20	Jl. Pondok Bambu Komplek Arrahman, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan
4	SMA IT ANIC	10	beralamatkan di Jl. Perambaian 3/dukuh jaya Rt.30 Rw. 07 Kota Banjarbaru
5	SMAS Al-Islam Nurul Ma'ad	21	Jl A. Yani Km. 24 (Lap. Golf), Landasan Ulin Utara, Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan
TOTAL		95	

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah jenis informasi yang peneliti peroleh mengenai penelitiannya.¹⁰¹ Data penelitian ini adalah hasil angket/kuesioner, sedangkan fokus kajian pada penelitian ini terkait *spiritual climate*, budaya kerja, kepemimpinan spiritual kepala sekolah, serta kepuasan kerja guru. Dengan demikian, data yang digali pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data tentang *spiritual climate* sekolah Islam tingkat SMA se-Kota Banjarbaru
- b. Data tentang budaya kerja guru SMA pada sekolah Islam se-Kota Banjarbaru
- c. Data tentang kepemimpinan spiritual kepala sekolah Islam tingkat SMA se-Kota Banjarbaru
- d. Data tentang kepuasan kerja guru SMA pada sekolah Islam se-Kota Banjarbaru

¹⁰¹ Fraenkel, Wallen, dan Hyun, *How to Design And Evaluate Research In Education*, 141.

2. Sumber Data

Cooper dan Schindler menyatakan bahwa penelitian survei paling tepat dilakukan pada partisipan yang memenuhi syarat untuk memberikan jawaban (respon) yang diteliti.¹⁰² Sumber data dalam penelitian ini ialah guru SMA di sekolah Islam se-Kota Banjarbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cooper dan Schindler menyebutkan bahwa kuesioner (*self-administered questionnaire*) adalah salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian survei.¹⁰³ Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah berupa angket/kuesioner. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yaitu guru, terkait dengan *spiritual climate*, budaya kerja, kepemimpinan spiritual kepala sekolah, serta kepuasan kerja guru sekolah Islam tingkat SMA se-Kota Banjarbaru.

E. Desain Pengukuran

Pada pengukuran penelitian, dirancang beberapa aturan pemetaan yang kemudian diterjemahkan berdasarkan indikator yang digunakan.¹⁰⁴ Pada Penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran menggunakan data interval. Data interval memiliki kesamaan dengan data nominal dan ordinal, namun kelebihanannya adalah memiliki karakteristik yang tetap dan dapat dinyatakan dalam fungsi matematika.¹⁰⁵ Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala ini merupakan skala

¹⁰² Cooper dan Schindler, "Business Research Methods," 319.

¹⁰³ Cooper dan Schindler, 339.

¹⁰⁴ Cooper dan Schindler, 222.

¹⁰⁵ Cooper dan Schindler, 227.

yang paling sering digunakan untuk mengukur terkait pernyataan yang mengungkapkan sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap objek yang diminati. Skala Likert biasanya menggunakan 5 pilihan jawaban, dimana dari kategori ‘sangat tidak setuju’ hingga ‘sangat setuju’.¹⁰⁶ Angket yang digunakan pada penelitian ini menyediakan 5 alternatif pilihan jawaban, untuk jenis pernyataan positif yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Ragu-Ragu (R) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Sedangkan untuk jenis pernyataan negatif berlaku sebaliknya.

Tabel 3.2 Kriteria Penskoran

Jenis Pernyataan	Skor Jawaban				
	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket penelitian (*self-administered questionnaires*).¹⁰⁷ Angket ini disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada indikator-indikator dari setiap variabel penelitian, dimana bersumber dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian.¹⁰⁸

Instrumen ini dirancang dengan mengacu pada variabel yang akan diteliti. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada

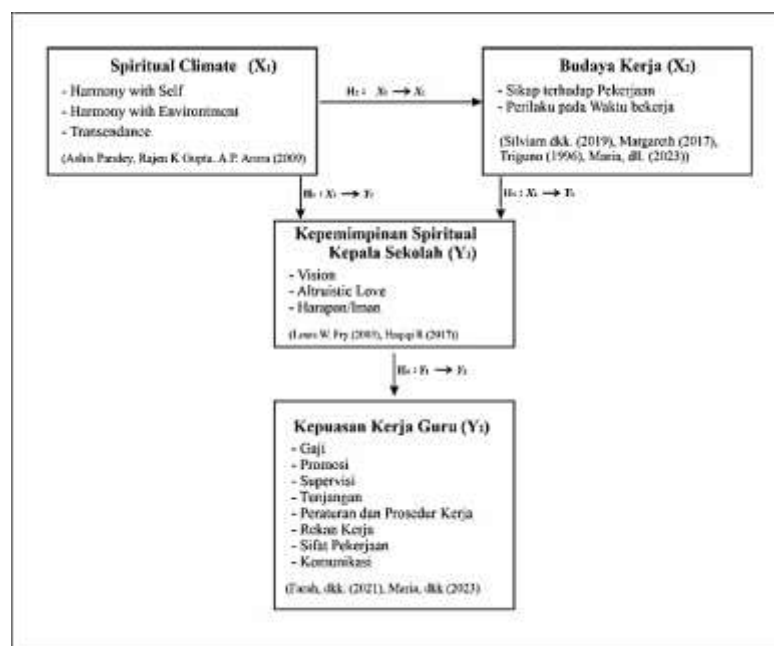
¹⁰⁶ Cooper dan Schindler, 253.

¹⁰⁷ Cooper dan Schindler, 391.

¹⁰⁸ Cooper dan Schindler, 392.

penelitian ini merupakan variabel independen, yaitu variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Demikian pula, variabel terikat pada penelitian ini merupakan variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel bebas penelitian ini adalah *Spiritual Climate* sebagai X_1 dan Budaya Kerja sebagai X_2 . Sedangkan Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dan Kepuasan Kerja Guru sebagai variabel terikat Y_1 dan Y_2 . Skema hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Hubungan Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Berikut variabel penelitian ini secara detail, berkaitan dengan dimensi, sub-dimensi dan indikator yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian.

Tabel. 3.3 Dimensi, Sub-Dimensi Indikator Variabel Penelitian, dan item soal

No	Dimensi	Sub-Dimensi	Indikator	Item Soal
<i>Spiritual Climate</i>				
1	<i>Harmony with self</i>	Pekerjaan yang bermakna	Makna bekerja	1,2,3,4,5
		Harapan	Tekad kuat	6,7,8
		Keaslian	nilai dan kepercayaan yang terinternalisasi	9,10,11,12,13
2	<i>Harmony in environment</i>	Rasa kebersamaan	Pengalaman dengan rekan lain	14, 15, 16, 17
		Menghormati Keanekaragaman	Beradaptasi	18, 19
			Memberikan kesempatan yang sama	20, 21, 22
3	<i>Transcendence</i>	Kerja Meditatif	bersatu dengan pekerjaan	23, 24, 25, 26
		Loksangrah	Perhatian/kepedulian	27, 28, 29, 30
Sumber: Ashish Pandey, Rajen K. Gupta, A.P. Arora (2009)				
<i>Budaya Kerja (Triguno)</i>				
1	Sikap terhadap Pekerjaan	Integritas	Jujur dalam bekerja	31, 35
		Kreatif & Inovatif	Berinovasi	32, 35
		Pembelajar	Semakin Lebih Baik	33, 35
		Tanpa pamrih	Tanggung Jawab, mandiri, tekun, kerja keras	34
2	Perilaku pada waktu bekerja	Integritas	Dinamis	37, 42, 43
			Disiplin	37, 39, 40, 41, 50

Lanjutan Tabel. 3.3 Dimensi, Sub-Dimensi Indikator Variabel Penelitian, dan item soal

No	Dimensi	Sub-Dimensi	Indikator	Item Soal
2	Perilaku pada waktu bekerja	Kreatif & Inovatif	Inovatif	43, 46
			Semakin Lebih baik	37, 46
			dinamis	46
		Inisiatif	Responsif	46
			Bermanfaat	48, 45
			Dinamis	47, 45
		Pembelajar	Bermanfaat	36
		Menjunjung Meritokrasi	Disiplin	49, 50
			Tanggung jawab, bermanfaat	49, 50
		Terlibat Aktif	Bermanfaat	45, 46
			Kerjasama, bermanfaat	36, 48
		Tanpa pamrih	Tanggung jawab, mandiri, tekun, kerja keras	31, 41, 44, 47
Kerjasama, Bermanfaat	36, 48			
Sumber: Silvia, dkk. (2019), Margareth (2017), Triguno (2018), Maria, dkk (2023)				
Kepemimpinan Spiritual				
1	Vision	<i>Think globally act locally</i>	Daya tarik yang luas bagi pemangku kepentingan utama (<i>stakeholders</i>)	51
			Mendefinisikan tujuan dan perjalanan	52, 53
			Mencerminkan cita-cita tinggi	54, 58
			Mendorong harapan/keyakinan	55
			Menetapkan standar keunggulan	56, 57

Lanjutan Tabel. 3.3 Dimensi, Sub-Dimensi Indikator Variabel Penelitian, dan item soal

No	Dimensi	Sub-Dimensi	Indikator	Item Soal
Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah				
2	Altruistic love	Pemimpin yang dicintai	Pengampunan	66
			Kebaikan	63, 69
			Empati/kasih sayang	67, 68, 75
			Kesabaran	70
		Kejujuran sejati	Kejujuran	59, 60
				59
		Disiplin tetapi fleksibel dan tetap cerdas dan penuh gairah	Integritas	60, 64, 65, 74
		<i>fairness</i>		
		Membenci formalitas dan <i>organized religion</i>	Kerendahhatian	61, 71
Kerendahan hati	61, 62, 71			
3	Hope/Faith	Membangkitkan yang terbaik bagi diri sendiri dan orang lain	Ketahanan	79, 80, 81
		Sedikit bicara banyak kerja dan santai	Kegigihan	82, 83
		Bekerja lebih efisien	Lakukan apa yang diperlukan	76
		Keterbukaan menerima perubahan	Peregangan tujuan	77, 78, 87
		Semangat amal shaleh	Harapan pada imbalan/kemenangan (untuk berdedikasi pada Tuhan)	84, 85, 86
Sumber: Louis W. Fry (2003), Tobroni. (2005)				

Lanjutan Tabel. 3.3 Dimensi, Sub-Dimensi Indikator Variabel Penelitian, dan item soal

No	Dimensi	Sub-Dimensi	Indikator	Item Soal
Kepuasan Kerja				
1	<i>Physiology</i>	Gaji & Istirahat (<i>rest</i>)	Rasa keadilan (gaji dan <i>rest</i>)	88, 89, 96
		Pengakuan	Apresiasi	93
		Pujian		
		Penugasan yang adil	Aturan	91, 95
		Layanan yang adil	Prosedur	94
			Peluang	90, 92
Rasa keadilan mendapatkan promosi	90			
2	<i>Relation-ship</i>	Hubungan antara rekan kerja	Rasa Hormat	100, 101, 104
			kesetiaan	103
		Hubungan dengan pemimpin	Rasa Hormat	97, 98, 99, 104
			kesetiaan	102
3	<i>Security</i>	Fasilitas	Fasilitas	106
		Pekerjaan		105
		Tempat kerja		108
		Kondusif		108
		Kesehatan	Asuransi	110, 111
		Keamanan	Asuransi	107, 109

Sumber: Farah, dkk. (2021), Maria, dkk (2023),

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses penyajian dan analisis data menjadi informasi yang akurat. Berikut langkah-langkah teknik pengolahan data dalam penelitian ini:¹⁰⁹

- a. *Editing*: peneliti melakukan pemeriksaan mendetail terhadap setiap angket secara satu per satu untuk memastikan kebenaran dan kelengkapan data agar terhindar dari kesalahan.

¹⁰⁹ Cooper dan Schindler, 487.

- b. *Scoring*: peneliti memberikan skor pada setiap pernyataan sesuai dengan penskoran yang telah ditentukan.
- c. *Tabulating*: peneliti melakukan penginputan data hasil dengan cara membuat tabel-tabel untuk menggabungkan dan menata hasil jawaban tersebut.
- d. *Analiting dan Interpretating*: peneliti melakukan analisis data yang telah diolah secara numerik dengan tujuan untuk memberikan deskripsi verbal yang dapat memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian.
- e. *Concluding*: peneliti memberikan kesimpulan dari hasil analisa dan interpretasi data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini meliputi 3 macam analisis, yaitu uji instrumen penelitian; uji persyarat analisis; dan analisis regresi linier berganda. Uji analisis statistik diatas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 26.

1. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang baik jika memenuhi tiga kriteria, yaitu valid, reliabel, dan praktis.¹¹⁰

a. Validitas

Sebelum dilakukan pengumpulan data, instrumen yang akan digunakan diujicoba terlebih dahulu. Uji coba pada penelitian ini dilakukan melalui validasi

¹¹⁰ Cooper dan Schindler, 231.

isi dan validasi konstruk. Validasi isi tahap ini adalah menguji valid tidaknya instrumen kepada ahli validator yang kompeten ataupun *panel of person* untuk menilai terkait bagaimana isi instrumen tersebut sesuai dengan standar.¹¹¹

Selanjutnya, validasi konstruk dilakukan dengan menganalisis setiap item. Analisis butir item ini merupakan pengkajian pernyataan-pernyataan agar diperoleh perangkat pernyataan yang sesuai dengan standar dan berkualitas.

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.¹¹²

Dalam penelitian ini, untuk validasi angket peneliti meminta pertimbangan dari para ahli kemudian diujicobakan. John W. Best menyatakan bahwa suatu instrumen mempunyai validitas tinggi jika koefisien korelasinya tinggi pula.¹¹³ Jadi, tinggi dan rendahnya validitas suatu instrumen tergantung pada besarnya koefisien korelasi. Validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2)(N \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor per butir

$\sum y$ = jumlah skor total

¹¹¹ Cooper dan Schindler, 232.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 187.

¹¹³ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017), 193.

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor per butir

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor per butir

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dianggap valid jika koefisien korelasi (r_{hitung}) > (r_{tabel}).

b. Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen adalah keajegan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan kepada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda secara signifikan).¹¹⁴ Suatu alat ukur yang mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi berarti alat ukur tersebut dapat dipercaya dan diandalkan. Untuk menentukan reliabilitas, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:¹¹⁵

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dengan: r_{11} adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyaknya butir soal

s_i^2 adalah varians skor soal ke- i

s_t^2 adalah varians skor total

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dianggap reliabel jika koefisien *Alpha Cronbach* > r_{tabel} .

¹¹⁴ Lestari dan Yudhanegara, 206.

¹¹⁵ Cooper dan Schindler, "Business Research Methods," 237.

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Untuk menentukan validitas item-itemnya, dilakukan analisis korelasi item total yang telah dikoreksi. Pengujian signifikansi dilakukan dengan menggunakan kriteria *r tabel* pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid ($r_{tabel} = 0,361$). Reliabilitas suatu item dapat dievaluasi berdasarkan nilai *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,60, maka item dianggap reliabel. Namun, jika nilai *Cronbach's alpha* kurang dari 0,60, maka item dianggap tidak reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Spiritual Climate (X_1)

Item Soal	Variabel	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
1	X1_1	0,5146	Valid	0,887	Reliabel
2	X1_2	0,60476	Valid		
3	X1_3	0,40907	Valid		
4	X1_4	0,64517	Valid		
5	X1_5	0,48653	Valid		
6	X1_6	0,42912	Valid		
7	X1_7	0,46443	Valid		
8	X1_8	0,4164	Valid		
9	X1_9	0,77528	Valid		

Lanjutan Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Spiritual Climate (X_1)

Item Soal	Variabel	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
10	X1_10	0,74571	Valid		
11	X1_11	0,64338	Valid		
12	X1_12	0,5012	Valid		
13	X1_13	0,45684	Valid		
14	X1_14	0,48452	Valid		
15	X1_15	0,4063	Valid		
16	X1_16	0,37831	Valid		
17	X1_17	0,50169	Valid		
18	X1_18	0,58714	Valid		
19	X1_19	0,46988	Valid		
20	X1_20	0,74005	Valid		
21	X1_21	0,43515	Valid		
22	X1_22	0,6435	Valid		
23	X1_23	-0,1486	Tidak Valid		
24	X1_24	0,20569	Tidak Valid		
25	X1_25	0,62892	Valid		
26	X1_26	0,51335	Valid		
27	X1_27	0,64693	Valid		
28	X1_28	0,79858	Valid		
29	X1_29	0,81243	Valid		
30	X1_30	0,64743	Valid		

Pada tabel 3.4 diatas, terdapat 30 total item untuk variabel X_1 , dengan 28 dinyatakan valid dan 2 dinyatakan tidak valid, artinya terdapat 28 item yang dapat digunakan dan 2 item yang perlu diperbaiki atau dihilangkan dalam instrumen dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,887, maka instrumen pada variabel X_1 dinyatakan Reliabel.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Budaya Kerja (X_2)

Item Soal	Variabel	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
31	X2_1	0,767281679	Valid	0,95	Reliabel
32	X2_2	0,825534256	Valid		
33	X2_3	0,715552421	Valid		
34	X2_4	0,742273694	Valid		
35	X2_5	0,541996096	Valid		
36	X2_6	0,607047008	Valid		
37	X2_7	0,775391462	Valid		
38	X2_8	0,807537146	Valid		
39	X2_9	0,80627855	Valid		
40	X2_10	0,732391581	Valid		
41	X2_11	0,809216072	Valid		
42	X2_12	0,804362465	Valid		
43	X2_13	0,892343251	Valid		
44	X2_14	0,818211416	Valid		
45	X2_15	0,710061274	Valid		
46	X2_16	0,710615796	Valid		
47	X2_17	0,854125828	Valid		
48	X2_18	0,668670633	Valid		
49	X2_19	0,535489133	Valid		
50	X2_20	0,658275365	Valid		

Pada tabel 3.5 diatas, terdapat 20 total item untuk variabel X_2 , dengan semua item dinyatakan valid, artinya semua item yang digunakan dalam instrumen dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,95, maka instrumen pada variabel X_2 dinyatakan Reliabel.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah (Y_1)

Item Soal	Variabel	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
51	Y1_1	0,605399953	Valid	0,958	Reliabel
52	Y1_2	0,696425396	Valid		
53	Y1_3	0,711833905	Valid		
54	Y1_4	0,639913434	Valid		

Lanjutan Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah (Y_1)

Item Soal	Variabel	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
55	Y1_5	0,753562691	Valid		
56	Y1_6	0,642517182	Valid		
57	Y1_7	0,746651868	Valid		
58	Y1_8	0,693634123	Valid		
59	Y1_9	0,748003905	Valid		
60	Y1_10	0,734987044	Valid		
61	Y1_11	0,784708503	Valid		
62	Y1_12	0,799783764	Valid		
63	Y1_13	0,819809648	Valid		
64	Y1_14	0,807204572	Valid		
65	Y1_15	0,74715075	Valid		
66	Y1_16	0,793007766	Valid		
67	Y1_17	0,7510558	Valid		
68	Y1_18	0,710705342	Valid		
69	Y1_19	0,669528488	Valid		
70	Y1_20	0,6486391	Valid		
71	Y1_21	0,334018923	Tidak Valid		
72	Y1_22	0,786630716	Valid		
73	Y1_23	0,57499535	Valid		
74	Y1_24	0,542708687	Valid		
75	Y1_25	0,585607746	Valid		
76	Y1_26	0,732228815	Valid		
77	Y1_27	0,74986217	Valid		
78	Y1_28	0,651311503	Valid		
79	Y1_29	0,657888574	Valid		
80	Y1_30	0,724304698	Valid		
81	Y1_31	0,8047356	Valid		
82	Y1_32	0,34183455	Tidak Valid		
83	Y1_33	0,402619629	Valid		
84	Y1_34	0,653601207	Valid		
85	Y1_35	0,62312882	Valid		
86	Y1_36	0,228124333	Tidak valid		
87	Y1_37	0,674343833	Valid		

Pada tabel 3.6 diatas, terdapat 37 total item untuk variabel Y_1 , dengan 34 item dinyatakan valid dan 3 item dinyatakan tidak valid, artinya terdapat 34 item yang dapat digunakan dan 3 item yang perlu diperbaiki atau dihilangkan dalam instrumen dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,958, maka instrumen pada variabel Y_1 dinyatakan Reliabel.

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepuasan Kerja Guru (Y_2)

Item Soal	Variabel	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
88	y2_1	0,354	Tidak Valid	0,892	Reliabel
89	y2_2	0,304	Tidak Valid		
90	y2_3	0,481	Valid		
91	y2_4	0,691	Valid		
92	y2_5	0,711	Valid		
93	y2_6	0,484	Valid		
94	y2_7	0,664	Valid		
95	y2_8	0,776	Valid		
96	y2_9	0,553	Valid		
97	y2_10	0,597	Valid		
98	y2_11	0,777	Valid		
99	y2_12	0,792	Valid		
100	y2_13	0,203	Tidak Valid		
101	y2_14	0,378	Valid		
102	y2_15	0,741	Valid		
103	y2_16	0,313	Tidak Valid		
104	y2_17	0,450	Valid		
105	y2_18	0,589	Valid		
106	y2_19	0,603	Valid		
107	y2_20	0,412	Valid		
108	y2_21	0,530	Valid		
109	y2_22	0,537	Valid		
110	y2_23	0,628	Valid		
111	y2_24	0,599	Valid		

Pada tabel 3.7 diatas, terdapat 24 total item untuk variabel Y_2 , dengan 20 item dinyatakan valid dan 4 item dinyatakan tidak valid, artinya terdapat 20 item yang dapat digunakan dan 4 item yang perlu diperbaiki atau dihilangkan dalam instrumen dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,892, maka instrumen pada variabel Y_2 dinyatakan Reliabel.

Berdasarkan beberapa tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah item yang valid berjumlah 102 dan 9 item tidak valid, dengan item untuk variabel X_1 berjumlah 28 item valid dan 2 item tidak valid, untuk variabel X_2 berjumlah 20 item valid, untuk variabel Y_1 berjumlah 34 item valid dan 2 item tidak valid, serta untuk variabel Y_2 berjumlah 20 item valid dan 4 item tidak valid.

Hasil uji reliabilitas yang ditampilkan, nilai *Cronbach alpha* pada masing-masing variabel lebih dari 0,60 sehingga semua item dikatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mengidentifikasi pemenuhan asumsi klasik, maka penelitian ini dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri atas: uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas dan uji autokolerasi.

a. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak adalah menggunakan *one sample Kolmogorov smirnov*. Adapun pengambilan keputusan dalam melakukan uji normalitas adalah

jika $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹¹⁶

Normalitas data dapat diidentifikasi melalui histogram dengan grafik normal dan P-Plot, di mana data mengikuti garis normal. Jika distribusi data model regresi tersebut menunjukkan pola yang peaked atau non-peaked, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut normal. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov sebagai metode alternatif untuk memvalidasi hasil analisis melalui histogram dan P-Plot.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika signifikansi pada *Devition from Linearity* > 0.05 maka hubungan antarvariabel adalah linear, sedangkan jika signifikansi pada *Devition from Linearity* < 0.05 maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear.¹¹⁷

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model.¹¹⁸ Uji Multikolinieritas, digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat

¹¹⁶ Wiratna Surjaweni dan Lila Retnani Utami, *The Master Book Of SPSS Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak* (Yogyakarta: Startup, 2019), 175.

¹¹⁷ I Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 68.

¹¹⁸ Surjaweni dan Utami, *The Master Book Of SPSS Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*, 164.

korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi berganda. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF dapat diperoleh dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

Batas *tolerance value* 0,10 atau nilai VIF sama dengan 10. Jika $VIF > 10$ dan *tolerance value* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas yang tinggi antar variabel bebas. Jika $VIF < 10$ dan *tolerance value* $> 0,10$, yakni nilai VIF berada diantara nilai 1 - 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Regresi yang baik apabila memiliki nilai VIF sekitar 1 dan memiliki *tolerance value*-nya mendekati 1.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu ke residu pengamatan yang lain. Jika timbul ketidaksamaan maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang memenuhi syarat dalam uji ini haruslah terdapat kesamaan varians dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain atau disebut dengan homoskedastisitas. Dengan kata lain, regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode Scatter Plot. Metode Scatter Plot dilakukan dengan cara mendiagnosa diagram residual plot. Residual plot dibandingkan dengan hasil prediksi. Untuk ini, jika titik-titik sebar membentuk pola tertentu dan teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka meindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas

dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Alternatif metode yang dapat digunakan untuk lebih meyakinkan dapat menggunakan metode Glejser.

e. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi, bertujuan untuk meideintifikasi adanya korelasi antara periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Regresi yang baik adalah regresi yang tidak mengalami autokorelasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah metode Durbin Watson (DW). Tidak terjadi gejala autokorelasi apabila nilai DW terletak diantara du dengan $4 - du$ ($du < DW < 4 - DW$). Nilai du didapat pada distribusi tabel DW berdasarkan k (jumlah variabel) dan N (jumlah sampel) dengan signifikansi $0,05$ ($\alpha = 5\%$).

3. Pengujian Hipotesis dengan Regresi

Penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi dan analisis jalur dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 26. Analisis regresi sederhana dan berganda serta analisis jalur digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.

- a. Apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat?
- b. Berapa persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat?
- c. Jika variabel bebas meningkat satu satuan, berapa peningkatan yang terjadi pada variabel terikat?

Untuk menjawab pertanyaan pada poin a, dapat digunakan analisis regresi sederhana dan berganda. Sedangkan untuk menjawab pertanyaan pada poin b,

digunakan analisis jalur. Untuk pertanyaan pada poin c, analisis regresi sederhana dan berganda.

Regresi linear berganda merupakan regresi linear yang memiliki lebih dari satu variabel bebas. Rumus regresi yang digunakan untuk 2 prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2,$$

dengan:

Y = Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah

X_1 = *Spiritual Climate*

X_2 = Budaya Kerja

a = konstanta regresi

b_1, b_2 = koefisien regresi dari variabel X_1 dan X_2

Nilai a maupun nilai b dapat diperoleh sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Pengambilan Keputusan ialah jika *signifikansi* > 0,05 maka hipotesis ditolak, sedangkan jika *signifikansi* < 0,05 maka hipotesis diterima. Untuk mengetahui kesesuaian model regresi berganda, diperlukan analisis uji hipotesis menggunakan uji t Parsial dan uji F Parameter.

a. Uji T Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam pengambilan keputusan, uji ini membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

b. Uji F Parameter

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dalam pengambilan keputusan, uji ini membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

4. Analisis Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel, besar kecilnya keeratan hubungan antarvariabel, arah hubungan antarvariabel, dan menguji keberartian hubungan antarvariabel. Sedangkan koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Jika nilainya $> 0,5$ maka sekumpulan variabel bebas secara serentak kuat dalam menjelaskan variabel terikat.